



Strategi kepala madrasah dalam membangun citra positif di Mts Az-zahra Papalang, Kabupaten Mamuju

The strategy of the head of the madrasah in building a positive image at Mts Az-zahra Papalang, Mamuju Regency

Nurul Islamiah

Administrasi Pendidikan, Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Makassar

Email : nurulislamiah804@gmail.com*

Article Info

Article history :

Received : 14-04-2025

Revised : 16-04-2025

Accepted : 18-04-2025

Published : 20-04-2025

Abstract

This study examines the Strategy of the Madrasah Principal in Building a Positive Image at Mts Az-zahra Papalang, Mamuju Regency. The focus of this study is (1) The strategy of the madrasah principal in building a positive image of the madrasah, (2) The supporting and inhibiting factors of the madrasah principal in building a positive image at Mts Az-zahra Papalang, Mamuju Regency. The approach in this study is a qualitative approach with the type of research being descriptive research. The data sources for this study are the Madrasah Principal, Public Relations and Teachers. The data collection procedures used are observation, interviews and documentation. The data analysis techniques used are data collection, data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The results of this study indicate that the madrasah principal wants to build a positive image in the form of a madrasah that excels in the religious field, by implementing internal and external strategies. Internal strategies consist of (1) improving the quality of education, and (2) character development. While external strategies consist of (1) madrasah communication, and (2) promoting the madrasah. Supporting factors in building a positive image at Mts Az-zahra Papalang are the support of parents, the community and the local government in carrying out activities at the madrasah. As well as the performance of the entire community in the madrasah such as the head of the madrasah, the teaching staff, staff and so on. While the supporting factors are the lack of funds to support the implementation of activities at the madrasah and the improvement of facilities and infrastructure can run well..

Keywords : *Madrasah principal strategy, positive image*

Abstrak

Penelitian ini mengkaji tentang Strategi Kepala Madrasah dalam Membangun Citra Positif di Mts Az-zahra Papalang, Kabupaten Mamuju. Fokus penelitian ini adalah (1) Strategi kepala madrasah dalam membangun citra positif madrasah, (2) Faktor pendukung dan penghambat kepala madrasah dalam membangun citra positif di Mts Az-zahra papalang, kabupaten Mamuju. Pendekatan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan jenis penelitiannya adalah penelitian deskriptif. Sumber data penelitian ini adalah Kepala Madrasah, Humas dan Guru. Prosedur pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kepala madrasah ingin membangun citra positif berupa madrasah yang berprestasi di bidang keagamaan, dengan cara menjalankan strategi internal dan eksternal. Strategi internal terdiri dari (1) peningkatan kualitas pendidikan, dan (2) pengembangan karakter. Sedangkan strategi eksternal terdiri dari (1) komunikasi madrasah, dan (2) mempromosikan madrasah. Faktor pendukung dalam membangun citra positif di Mts Az-zahra Papalang adalah adanya dukungan dari orang tua, Masyarakat dan pemerintah setempat dalam melakukan kegiatan yang ada di madrasah. Serta kinerja dari seluruh Masyarakat yang ada di dalam madrasah seperti kepala madrasah,



dewan guru, staf dan lain sebagainya. Sedangkan faktor pendukungnya yaitu Kurangnya dana dalam menunjang agar pelaksanaan kegiatan di madrasah dan peningkatan sarana dan prasarana bisa berjalan dengan baik.

Kata Kunci : Strategi kepala madrasah, citra positif

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan pilar yang penting bagi suatu bangsa sebagai wahana dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Oleh karenanya lembaga pendidikan dituntut untuk mampu meningkatkan potensi siswa yang berlandaskan pada etika dan moral yang konkretnya terdapat pada program-program pendidikan. Selain itu lembaga pendidikan juga memiliki peran penting dalam mempersiapkan dan membentuk generasi penerus yang berjiwa kompetitif guna menghadapi tantangan masa depan bangsa. Citra merupakan gambaran yang ada di dalam benak seseorang. Sehingga citra bisa berubah menjadi buruk atau negatif, apabila tidak didukung oleh kemampuan atau keadaan yang sebenarnya. Citra yaitu kesan, perasaan, gambaran diri publik terhadap institusi, kesan yang sengaja diciptakan dari suatu objek, orang, atau organisasi.

Strategi kepala madrasah yang disebut sebagai pemimpin madrasah menurut Sahud, Saleh, dan Amirin sebagaimana yang dikutip oleh Rifa'i & Ananda (2022), yaitu membuat rumusan tujuan kerja, membuat kebijaksanaan madrasah, dan mengatur tata kerja atau mengatur petugas yang akan bertugas dan bertanggungjawab di dalam melaksanakan segala bentuk pekerjaan di madrasah. (Yusuf, 2023). Berdasarkan hasil observasi awal yang peneliti lakukan bahwa kepala sekolah MTS Az-Zahra Papalang, Kabupaten Mamuju telah menjalankan strateginya sebagai seorang kepala madrasah. Bentuk strategi yang dilakukan kepala madrasah MTS Az-Zahra adalah tidak hanya terbatas pada aspek administratif, tetapi juga mencakup aspek kepemimpinan, pendidikan, dan pengembangan madrasah secara keseluruhan.

Alasan peneliti ingin meneliti di MTS Az-Zahra Papalang, Kabupaten Mamuju dikarenakan belum ada penelitian di sekolah ini yang meneliti tentang Strategi Kepala Madrasah dalam membangun citra positif sekolah. Berdasarkan penelitian relevan di atas, yang membahas mengenai Strategi kepala sekolah-madrasah dalam membangun citra, maka berbeda dengan penelitian yang akan saya lakukan. Penelitian yang akan saya lakukan yakni ingin mengkaji bagaimana strategi kepala madrasah dalam membangun citra positif madrasah berdasarkan strategi yang dilakukan seorang kepala madrasah, serta faktor yang mempengaruhi keberhasilan agar dapat membangun citra positif di Mts Az-Zahra Papalang, Kabupaten Mamuju melalui penelitian lapangan dengan melakukan wawancara kepada beberapa pihak yang terkait, diantaranya kepala sekolah sebagai figur sentral yang dapat memberikan perspektif langsung mengenai strategi, tantangan, dan keberhasilan yang mereka alami dalam membangun citra positif madrasah, humas yang memiliki pemahaman mendalam tentang pelaksanaan program dan kegiatan madrasah sehari-hari yang berdampak pada citra madrasah, dan guru yang dapat memberikan umpan balik mengenai lingkungan belajar, kegiatan ekstrakurikuler, dan faktor-faktor lain yang mempengaruhi persepsi mereka terhadap madrasah.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yang berarti peneliti menggunakan instrumen peneliti dalam kondisi objek alamiah. MTs Az- Zahra Papalang beralamat di Jl. Poros



Batupapan lembongtea Kecamatan Papalang, Kabupaten Mamuju, Provinsi Sulawesi Barat. Fokus penelitian dari Strategi kepala madrasah dalam membangun citra positif di Mts Az-zahra Papalang, Kabupaten Mamuju adalah: 1. Strategi kepala madrasah dalam membangun citra positif di Mts Az-Zahra Papalang, Kabupaten Mamuju. 2. Faktor pendukung dan penghambat kepala madrasah dalam membangun citra positif di Mts Az-Zahra Papalang, Kabupaten Mamuju.

Data dalam penelitian ini diambil dari hasil observasi Strategi kepala madrasah dalam membangun citra positif di Mts Az-Zahra Papalang Kabupaten Mamuju, didapatkan melalui observasi dan pedoman wawancara. Data tersebut diperoleh dari subjek penelitian yaitu Kepala madrasah, Humas dan Guru yang berada di Mts Az-Zahra Papalang, Kabupaten Mamuju. Dalam metode penelitian, peneliti menggunakan data yang didapatkan sebagai informasi yang mendukung fakta dalam suatu penelitian. Metode pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Metode analisis dalam penelitian kualitatif melibatkan serangkaian prosedur atau pendekatan untuk menganalisis data yang dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Tujuan dari metode ini adalah untuk mengidentifikasi pola, hubungan, dan makna yang terkandung dalam data, serta merumuskan temuan atau kesimpulan yang relevan dengan tujuan penelitian. Salah satu teknik analisis data yang umum digunakan dalam penelitian kualitatif adalah model analisis data Miles dan Huberman, yang melibatkan langkah-langkah seperti pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan Kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam setiap lembaga tidak terlepas dari penerapan strategi, tidak peduli apa strategi yang ditetapkan untuk setiap lembaga; yang berbeda hanyalah apakah strategi itu tepat, bekerja dengan baik, efisien, dan efektif, atau memenuhi semua aspek yang diperlukan untuk diterapkan. Dengan adanya strategi, maka Suatu lembaga dapat memperoleh kedudukan atau posisi yang kuat dalam wilayahnya karena memiliki pengetahuan dan pengalaman yang lebih baik dalam melakukan pendekatan untuk pemenuhan kebutuhan dan keinginan masyarakat di sekitarnya. Strategi adalah sarana yang digunakan untuk mencapai tujuan akhir lembaga, tetapi tidak hanya rencana. Berikut adalah beberapa strategi yang dapat diterapkan kepala madrasah dalam menjalankan perannya untuk membangun citra positif di madrasah:

1. Strategi internal :
 - a. Peningkatan kualitas Pendidikan Pada strategi kepala madrasah dalam meningkatkan kualitas Pendidikan diperlukan upaya agar kualitas Pendidikan dapat meningkat, dengan cara menjamin kualitas pendidikan yang tinggi melalui pengembangan kurikulum. Serta untuk meningkatkan prestasi siswa di bidang keagamaan, siswa siswi diberikan pembelajaran tambahan seperti praktek dakwah dan baca tulis quran. Pada pembelajaran non akademik pun diberikan wadah untuk mengasah kemampuan siswa seperti latihan Marawis, Hadroh, qasidah dan sholawat.
 - b. Pengembangan karakter Madrasah merupakan sekolah yang identik dengan keagamaan dengan selalu mengedepankan dan menanamkan nilai-nilai religius. Untuk membentuk karakter dan moral siswa, maka diperlukan cara untuk menanamkan nilai-nilai keagamaan terhadap peserta didik. Yaitu Mengadakan kegiatan keagamaan secara rutin seperti sholat



berjamaah, pengajian, dan ceramah agama. Menjadikan pendidik dan kepala sekolah sebagai contoh yang baik bagi siswa dan lain sebagainya.

2. Strategi eksternal:

- a. Komunikasi efektif Komunikasi efektif adalah kunci untuk membangun citra positif madrasah, Komunikasi yang baik menjembatani kesenjangan dan membangun hubungan yang positif dengan semua pihak yang terkait, Komunikasi yang jujur, transparan, dan terbuka membantu membangun kepercayaan antara madrasah dan stakeholders (orang tua, masyarakat, pemerintah, dll.). Citra positif yang terbangun lewat komunikasi efektif meningkatkan reputasi madrasah, membuatnya lebih dikenal dan dipercaya oleh masyarakat
- b. Mempromosikan madrasah Mempromosikan madrasah adalah tentang menampilkan sisi terbaik madrasah, menunjukkan kualitas pendidikannya, dan menyampaikan nilai-nilai luhurnya kepada masyarakat agar madrasah dapat terus berkembang dan melahirkan generasi penerus bangsa yang berkualitas. Mempromosikan madrasah juga merupakan upaya untuk memperkenalkan madrasah kepada masyarakat luas, khususnya calon siswa dan orang tua, sehingga mereka tertarik untuk memilih madrasah tersebut sebagai tempat pendidikan anak-anak mereka.

Dari hasil penelitian diatas dapat disandingkan dengan teori yang relevan dari penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Fardiansah, 2023) yang membahas mengenai strategi kepala sekolah di sd plus sunan ampel rejomulyo kota kediri. Bahwa strategi kepala sekolah adalah perencanaan yang memanfaatkan semua peluang yang ada guna mencapai sebuah tujuan yang dilakukan oleh kepala sekolah yang berperan penting sebagai pemimpin sekolah. Citra merupakan sebuah tujuan, prestasi, dan reputasi yang harus dicapai pada dunia kehumasan. Oleh karenanya citra sebuah lembaga sangat penting dan harus dijaga agar tetap baik di mata publik baik secara internal maupun eksternal. Dalam pengelolaannya citra harus dikelola dengan baik melalui hubungan yang harmonis dengan khalayak atau publik, mengingat citra merupakan cerminan identitas lembaga tersebut.

Dari hasil penelitian yang didapatkan juga dapat disandingkan dengan teori yang relevan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Zulfa, 2020) yang menjelaskan bahwa Madrasah, sebagai salah satu lembaga pendidikan yang memiliki peran penting dalam membentuk karakter dan pemahaman agama bagi generasi muda Muslim, menghadapi tantangan yang semakin kompleks di era modern ini. Salah satu tantangan utamanya adalah menciptakan citra yang positif dan modern di tengah masyarakat yang semakin beragam dan dinamis. Serta membentuk strategi kepala sekolah dapat membangun citra positif madrasah, karena citra merupakan pandangan atau penilaian publik mengenai sebuah lembaga dan segala yang berkaitan dengan lembaga secara nyata dan apa adanya.

Dalam membangun citra positif madrasah di Mts Az-zahra papalang terdapat faktor pendukung dan faktor penghambat dalam membangun citra positif tersebut antara lain sebagai berikut: a) Faktor pendukung 29 Adanya dukungan dari orang tua, Masyarakat dan pemerintah setempat dalam melakukan kegiatan yang ada di madrasah. Serta kinerja dari seluruh Masyarakat yang ada di dalam madrasah seperti kepala madrasah, dewan guru, staf dan lain sebagainya. b)



Faktor Penghambat Kurangnya dana dalam menunjang agar pelaksanaan kegiatan di madrasah dan peningkatan sarana dan prasarana bisa berjalan dengan baik. Dari hasil penelitian di atas dapat disandingkan dengan teori yang relevan, yakni penelitian yang dilakukan oleh (Rusyanti et al., 2021) dalam penelitiannya yang berjudul manajemen hubungan Masyarakat dalam membangun citra sekolah. Yang berfokus pada bagaimana humas menghadapi faktor faktor yang dapat mempengaruhi citra positif suatu Lembaga.

Berdasarkan hasil penelitian yang disandingkan dengan teori yang relevan dengan penelitian terdahulu bahwa membangun citra positif madrasah tentu saja terdapat faktor pendukung dan penghambat dalam implementasinya. Hal tersebut dapat dilihat dari gambaran yang menjadi faktor pendukung dan penghambat dalam membangun citra positif madrasah yang ada di Mts Azzahra papalang, kabupaten mamuju. Yang menjadi faktor pendukung agar dapat membangun citra positif madrasah adalah yaitu adanya dukungan dari pemerintah setempat, orang tua dan masyarakat sekitar yang terus mendukung segala kegiatan dan aktivitas yang terlaksana di dalam Mta Az-zahra papalang, Kabupaten mamuju.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan secara garis besar dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Agar dapat membangun citra positif yang menjadikan madrasah berprestasi di bidang keagamaan kepala madrasah memiliki strategi untuk membangun citra positif yaitu strategi internal dan strategi eksternal. Strategi internal terdiri dari : a. Pengembangan kualitas pendidikan: memerlukan upaya agar kualitas pendidikan dapat meningkat, dengan cara menjamin kualitas pendidikan yang tinggi melalui pengembangan kurikulum. Dan memberikan pembelajaran tambahan baik di bidang Akademik maupun Non Akademik. b. Pembentukan karakter: membentuk pribadi yang berakhlak mulia, berilmu, dan berakhlak karimah. sedangkan strategi eksternal yaitu: a. Komunikasi efektif: Madrasah Tsanawiyah az-zahra papalang menjalankan komunikasi yang efektif dengan orang tua, Masyarakat maupun stakeholder lain melalui kontak madrasah dan media sosial madrasah. b. Mempromosikan madrasah: Mts Az-zahra papalang melakukan promosi dengan cara membuat spanduk, brosur pamphlet, untuk di tampilkan serta menyebarkan berita melalui sosial media madrasah dan sosial media pribadi guru, staf maupun siswa. Mts Az-zahra juga sering kali membuat kegiatan (event) untuk menarik perhatian masyarakat sekitar madrasah.
2. Faktor pendukung dan penghambat a. Faktor pendukung: Adanya dukungan dari orang tua, Masyarakat dan pemerintah setempat dalam melakukan kegiatan yang ada di madrasah. Serta kinerja dari seluruh Masyarakat yang ada di dalam madrasah seperti kepala madrasah, dewan guru, staf dan lain sebagainya b. Faktor Penghambat: Kurangnya dana dalam menunjang agar pelaksanaan kegiatan di madrasah dan peningkatan sarana dan prasarana bisa berjalan dengan baik.

UCAPAN TERIMA KASIH

Seiring dengan rampungnya karya ini dengan hati yang tulus dan ikhlas penulis sampaikan rasa terimakasih kepada Ibu Dra. Sitti Habibah, M.Si dan Bapak Syamsurijal basri, S.Pd., M.Pd selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan arahan serta



motivasi sejak awal penyusunan proposal hingga akhir penulisan skripsi. Ucapan terimakasih serta penghargaan yang setinggi-tingginya penulis haturkan pula kepada: 1. Prof. Dr. Karta Jayadi, M.Sn., selaku Rektor Universitas Negeri Makassar. 2. Prof. Dr. Abdul Saman, M.Si.Kons., selaku Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar. 3. Dr. Mustafa, M.Si., sebagai Wakil Dekan I, Dr. H. Ansar M.Pd., sebagai Wakil Dekan II dan Dr. Suardi, S.Pd., M.Pd., sebagai Wakil Dekan III FIP UNM. 4. Dr. Muh. Ardiansyah, S.IP. M.Pd dan Ibu Irmawati, S.Pd, M.Pd sebagai Ketua Jurusan dan Sekretaris Jurusan Administrasi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar. 5. Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Administrasi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar. 6. Mts Az-zahra Papalang yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melakukan penelitian di Mts Az-zahra Papalang, Kabupaten Mamuju. Dan Kepala Madrasah Mts Az-zahra, Humas, Guru dan Tenaga Kependidikan lainnya di Mts Az-zahra Papalang yang senantiasa meluangkan waktu untuk membantu penulis dalam mencari data dan informasi yang dibutuhkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Sugiyono. (2019). *Metode Kualitatif dan Kuantitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Fardiansah, H. R. (2023). *Strategi kepala sekolah dalam membangun citra sd plus sunan ampel rejomulyo kota kediri*.
- Khorotunniswah, L. (2020). Manajemen Hubungan Masyarakat dalam Membangun Citra Lembaga. *Jurnal Kependidikan Islam*, 10(2), 176–189.
<https://doi.org/10.15642/jkpi.2020.10.2.176-189>
- Zulfa, N. (2020). STRATEGI HUMAS DALAM MENJAGA DAN MENINGKATKAN CITRA POSITIF SEKOLAH (Studi Kasus di SMK Negeri 01 KUDUS).
- Khorotunniswah, L. (2020). *Manajemen Hubungan Masyarakat dalam 33 Pebriany, S. A. (2020). Buana komunikasi. Komunikasi Interpersonal Dalam Konsultasi Dokter Estetika Dengan Pasien Melalui Media Sosial Whatsapp*, 1(2), 127–136.
- Rusyanti, T., Arafat, Y., & Destinar. (2021). *Manajemen Hubungan Masyarakat Dalam Membangun Citra Sekolah. Jurnal Educatio*, 7(3), 753–762.
<https://doi.org/10.31949/educatio.v7i3.1218>
- Ruslan, Rosady. (2022). *Manajemen Humas dan Komunikasi, Konsepsi dan Aplikasi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Nesia, Andin. (2021). *Dasar-Dasar Humas*. Yogyakarta: Graha ilmu. Rahmat, Abdul. (2019). *Manajemen Humas Sekolah*. Yogyakarta: Media Akademi.
- Nova, Firsan. (2019). *Crisis Public Relations*. Jakarta: Rajawali Press. Kuswantoro, Agung. (2021). *Pengantar Ilmu Administrasi*. Semarang: Fastindo. Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 1 Ayat
- Izzah, Ismi. (2019). Peran Strategis Humas dalam Mempertahankan *Image* dan Reputasi SD Plus Nurul Hikmah Pamekasan. *Jurnal Stain pamekasan*. Vol 2, No.01. Madura : IAIN Madura
- Hakim, M. N. (2019). Manajemen Hubungan Masyarakat Dalam Mengembangkan Lembaga Pendidikan (Studi Kasus di SMK Negeri 1 Dlanggu Mojokerto). *Nidhomul Haq : Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 4(1), 121–139. <https://doi.org/10.31538/ndh.v4i1.245>



- Hasanah, H. (2017). TEKNIK-TEKNIK OBSERVASI (Sebuah Alternatif Metode Pengumpulan Data Kualitatif Ilmu-ilmu Sosial). *At-Taqaddum*, 8(1), 21. <https://doi.org/10.21580/at.v8i1.1163>
- Ii, B. A. B., & Peran, A. (2019). Organization and management. *Handbook of Educational Ideas and Practices*, 377–518. <https://doi.org/10.4324/9781315717463-14>
- Iii, B. A. B., Pendekatan, A., & Penelitian, J. (n.d.). *Dini Silvi dan Tuti Alawiyah, Metode Penelitian: Strategi Menyusun Tugas Akhir* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2020), Hlm. 23. 1 48. 48–58.
- Ilmu, J., Nonformal, P., & Sumendap, R. (2021). AKSARA: *Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal* 1435 *Humas Dalam Membangun Citra Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Tondano*. 07(03), 1435–1442. <http://ejurnal.pps.ung.ac.id/index.php/Aksara>
- Juwita, Puspita, V., & Meldayanti. (2021). Implementasi Manajemen Humas dalam Meningkatkan Partisipasi Orang Tua Murid Di Mts AlHidayah Bakke. *JURNAL MAPPESONA*, 4(2).